

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Nama : Pitara Yogi Antoro
Tempat/Tgl Lahir : Surabaya, 02 November 1992
NPM : 071211433039
Program Studi : Strata 1 (SI) Sosiologi
Judul Skripsi :

**PEMAKNAAN PENGEMUDI BUS HARAPAN JAYA ATAS
DISIPLIN BERLALU LINTAS DI JALAN RAYA**

(Studi Deskriptif Mengenai Bagaimana Pengemudi Bus Harapan Jaya
Memaknai Disiplin Berlalu Lintas Di Jalan Raya)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengemudi bus Harapan Jaya memaknai disiplin berlalu lintas di jalan raya. Sebagaimana yang dapat diketahui bahwa perusahaan otobus Harapan Jaya merupakan perusahaan yang menekankan kedisiplinan pengemudi dalam berkendara, serta mengutamakan keselamatan dan kenyamanan selama di perjalanan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data yang diperoleh dari data sekunder yaitu data yang diperoleh dari informasi yang dikumpulkan dan literatur – literatur dari berbagai sumber buku, internet, serta penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sejauh mana pengemudi memaknai disiplin dalam berlalu lintas di jalan raya dengan mentaati dan menerapkan aturan-aturan yang diberikan oleh Perusahaan Otobus Harapan Jaya. Karena dewasa ini bus Harapan Jaya sering terlibat kecelakaan di jalan raya. Selain itu terdapat perbedaan antara pengemudi bus yang berusia muda maupun yang berusia tua dalam memaknai disiplin berlalu lintas. Hal ini yang mempengaruhi cara dari masing-masing pengemudi bus Harapan Jaya dalam memaknai disiplin berlalu lintas.

Kata Kunci : Konstruksi Sosial, Lalu Lintas, Pengemudi

I. PENDAHULUAN

Disiplin dalam berlalu lintas merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap pengemudi bus Harapan Jaya demi terciptanya kelancaran dan keselamatan dalam berlalu lintas di jalan raya. Perusahaan Otobus Harapan Jaya yang berbasis di Kota Tulungagung Jawa Timur lebih mengutamakan kenyamanan serta keselamatan di jalan raya. Dewasa ini sering terjadi kecelakaan yang melibatkan bus Harapan Jaya dikarenakan pengemudi tidak disiplin dalam berlalu lintas di jalan raya. Akibatnya pengguna jalan lain yang terkena dampak buruk dari perilaku pengemudi bus yang tidak santun di jalan. Studi ini memilih PO Harapan Jaya, karena dewasa ini sering terjadi kasus kecelakaan yang melibatkan bus Harapan Jaya, karena kurangnya kesadaran pengemudi bus dalam mentaati dan disiplin dalam berlalu lintas di jalan raya. Perusahaan ini telah banyak membuat pesaing sesama perusahaan otobus lain yang mempunyai trayek yang sama menjadi gulung tikar. Namun masih ada satu perusahaan lain di Trenggalek yang masih bertahan sampai saat ini yaitu PO Pelita Indah. Karena persaingan di jalur yang sangat panas, menjadikan perusahaan ini terus berupaya melakukan peremajaan armada yang dapat menambah daya tarik

masyarakat untuk menggunakan jasa dari bus Harapan Jaya. Tingkat kecelakaan lalu lintas terjadi yang melibatkan bus Harapan Jaya karena kurangnya kesadaran pengemudi dalam disiplin berlalu lintas meningkat secara signifikan daripada perusahaan otobus lain yang ada di Jawa Timur.

Keinginan (preference) adalah tujuan dari seorang individu dalam kaitannya dengan lingkungan sekitarnya. Keinginan-keinginan atau tujuan-tujuan ini harus disusun dalam peringkat secara efektif agar bisa konsisten satu sama lain. Selanjutnya adalah keyakinan (belief). Individu yang akan memilih dari sekian banyak keinginan atau tujuan yang ingin dicapainya itu harus memiliki informasi mengenai berbagai alternatif tujuan yang ada, misalnya seberapa besar kemungkinan untuk mendapatkannya, bagaimana tindakan dan dampak, dan berapa biaya yang ditanggung dalam bentuk pengeluaran sumber daya yang ketersediaannya akan menentukan apa peluang dan hambatan yang akan dihadapi individu.

Menurut Berger ketika seorang individu setelah mencapai taraf internalisasi, maka individu tersebut menjadi anggota masyarakat. Proses ontogenetik untuk mencapai taraf itu adalah sosialisasi, yang dengan demikian

dapat didefinisikan sebagai pengimbasan individu secara komprehensif dan konsisten ke dalam dunia obyektif suatu masyarakat atau salah satu sektornya. Dalam proses sosialisasi yang membentuk suatu tatanan nilai dan norma pada diri individu sebelum hadir pada kehidupan masyarakat yaitu yang pertama adalah sosialisasi primer. Sosialisasi primer merupakan sosialisasi yang pertama yang dialami oleh individu sejak kecil pada masa kanak-kanak, yang dengan itu ia menjadi anggota masyarakat. Yang kedua adalah sosialisasi sekunder yaitu setiap proses berikutnya yang mengimbas individu yang sudah disosialisasikan itu ke dalam sektor-sektor baru dunia obyektif masyarakatnya.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam studi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana dalam penelitian ini peneliti ikut terlibat secara langsung dalam proses pengambilan data di lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif, yaitu menurut peneliti memilih tipe penelitian deskriptif yaitu bagaimana peneliti menjelaskan sebuah isu, fenomena, maupun fakta sosial yang telah terjadi dengan mencari data-data dari media massa maupun berupa gambaran umum mengenai bus Harapan Jaya. Dalam

penelitian ini menggunakan 6 informan untuk membantu menjawab permasalahan dalam penelitian ini. 6 informan tersebut berprofesi sebagai pengemudi bus Harapan Jaya. Selanjutnya terdapat 1 informan kunci sebagai informan pendukung dalam penelitian ini. Informan kunci tersebut adalah selaku mandor bus PO Harapan Jaya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggali dan mengumpulkan data primer melalui metode wawancara mendalam. Informan merupakan kunci terpenting dalam penelitian ini, karena informan sebagai instrumen yang berperan penting dalam penelitian ini. Selain data primer juga mengumpulkan data sekunder dengan melakukan penelitian secara langsung kepada objek yang dituju.

Teknik dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena data kualitatif yang berupa kata-kata yang disusun menjadi sebuah teks yang diperluas. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, pembacaan buku, dan media lain yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Dalam melakukan penelitian tersebut, maka data-data yang diperoleh direduksi, disajikan, dan kemudian disimpulkan.

Reduksi data adalah suatu langkah awal analisis kualitatif dengan melakukan

pemilihan data, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan yang ada di lapangan. Data yang direduksi adalah seluruh data yang digolongkan menjadi beberapa bagian. Dari masing-masing bagian ini dikelompokkan ke dalam sistematisnya yang dapat memudahkan dalam melakukan analisis. Untuk data yang dianggap tidak relevan dan tidak memiliki hubungan dengan masalah penelitian, tidak akan disajikan dalam penyajian hasil. Dalam penelitian ini reduksi data yang akan dilakukan dengan penelitian adalah dengan mengumpulkan seluruh data yang didapat dari lapangan maupun di dalam perpustakaan. Selain itu data-data yang diperoleh akan dipilih yang mana data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang kemudian akan dipusatkan pada masalah penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan analisis sehingga dapat membedakan mana data yang memusatkan pada perhatian dan yang tidak memusatkan pada masalah penelitian.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian (display) data yaitu sejumlah informasi data yang sudah disusun guna untuk dapat dilakukannya simpulan – simpulan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk naratif, bagan, hubungan antar kategori diagram alur (flow chart), dan lain sejenisnya. Penyajian

data – data tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya. Pada langkah ini, bentuk penyajian data yang digunakan pada penelitian kualitatif ini adalah dalam bentuk narasi dalam bentuk teks. Peneliti menyusun data yang relevan agar dapat mudah dipahami serta dapat menjadi informasi yang dapat disimpulkan. Pada prosesnya dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai sebuah tujuan penelitian. Display data yang baik merupakan satu langkah yang penting untuk menuju sebuah analisis yang valid.

Sejak awal penelitian telah dilakukan pencatatan hal yang dinilai memiliki hubungan dengan masalah penelitian, mencatat fenomena, perilaku, keteraturan penjelasan, alur, sebab akibat, hubungan antar fenomena dan preposisi serta asumsi dari informan. Pencatatan ini akan merujuk pada kesimpulan sebuah penelitian untuk menjawab sebuah pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Dari beberapa data yang berhasil dikumpulkan maka akan dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

III. ANALISIS DATA

Disiplin lalu berlalu lintas merupakan suatu pedoman yang harus dimiliki oleh setiap pengemudi kendaraan bermotor demi terciptanya kelancaran serta keselamatan dalam berlalu lintas di jalan raya. Makna disiplin bagi setiap pengemudi tentu sangat berbeda, yaitu berdasarkan karakter pengemudi masing-masing ketika mengemudikan kendaraan di jalan raya. Seperti tingkat kesabaran, kehati-hatian, selalu perhitungan di jalan, patuh tidaknya terhadap rambu-rambu lalu lintas, saling menghormati serta saling menghargai pengguna jalan yang lainnya. Dalam sub bab ini akan menjelaskan tentang bagaimana pengemudi bus Harapan Jaya dalam memaknai disiplin berlalu lintas di jalan raya. Yang pertama bagaimana informan berinisial “MR” memaknai disiplin berlalu lintas di jalan raya, berikut adalah jawaban dari informan “MR” :

“Itu kan sebetulnya lalu lintas itu rambu-rambu itu kan menjaga untuk keselamatane awake dewe toh mas, kalo kita patuh dengan rambu-rambu mesti selamat mas keselamatan itu akan terjamin kalo kita mematuhi, kalo nggak mematuhi ya seperti kecelakaan”.

Informan “MR” berpendapat tentang makna disiplin berlalu lintas yaitu bahwa rambu-rambu lalu lintas tersebut untuk menjaga keselamatan

diri sendiri ketika mengemudi di jalan. Jika pengemudi patuh akan rambu-rambu lalu lintas maka akan selamat serta terjamin keselamatan dalam berkendara di jalan. Jika tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas maka akan terjadi kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan merupakan suatu hal yang memang tidak dapat dihindarkan dari setiap pengendara kendaraan bermotor di jalan raya. Setiap masing-masing pengemudi kendaraan bermotor memang mempunyai sifat karakter yang berbeda-beda. Kecelakaan dalam berlalu lintas terjadi mungkin karena kondisi jalan yang kurang baik, minimnya penerangan di jalan, serta kurangnya rasa kehati-hatian dari pengemudi tersebut. Seringnya kecelakaan lalu lintas yang melibatkan bus Harapan Jaya dikarenakan akibat ulah pengemudi yang tidak patuh terhadap rambu lalu lintas serta perilaku pengemudi yang ugal-ugalan di jalan raya yang menyebabkan sering terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Dalam sub bab ini pengemudi bus Harapan Jaya akan memberikan jawaban mengenai penyebab kecelakaan lalu lintas yang melibatkan bus Harapan Jaya. Berikut adalah tanggapan menurut informan “MR” memberikan jawaban terkait penyebab terjadinya kecelakaan,

informan “MR” memberikan jawaban sebagai berikut :

“Mungkin ada suatu masalah istirahat kurang bisa, terlalu capek, seperti mengendarai melebihi batas kecepatan itu juga bisa mas”.

Informan “MR” menjawab begitu banyak kecelakaan yang terjadi dikarenakan istirahat bagi pengemudi yang kurang, pengemudi terlalu kecapaian, serta

pengemudi mengemudikan kendaraan bus melebihi batas kecepatan yang telah ditentukan pada jalur-jalur tertentu.

Berikut ini adalah matriks kategorisasi, yaitu makna disiplin lalu lintas dan penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas yang berupa jawaban dari masing – masing informan pengemudi bus Harapan Jaya diteliti :

No.		Nama Informan					
		“MR”	“T”	“N”	“M”	“Y”	“A”
1.	Makna disiplin lalu lintas bagi pengemudi bus Harapan Jaya	Itu kansebetulnya lalu lintas itu rambu-rambu itu kan menjaga untuk keselamatane awake dewe toh mas, kalo kita patuh dengan rambu-rambu mesti selamat mas keselamatan itu akan terjamin kalo kita mematuhi, kalo nggak mematuhi ya seperti kecelakaan	Lalu lintas kuwi yo mentaati peraturan lalu lintas toh, yo kuwi sak ngertiku	Ya disiplin lalu lintas ya pokoknya jangan terlalu gegabah, ceroboh di jalan raya, taati kalau kita melanggar juga ya sedikit-sedikit melanggar ya juga pernah namanya di jalan	Disiplin lalu lintas toh, ya kalo kita nggak melanggar lalu lintas yo mungkin tidak ditilang sama polisi, ya Cuma jadi sopir kan rata-rata kan gitu ya toh, kebanyakan ugal-ugalan, tapi itu kan tergantung orangnya toh	Maknanya kalo sopir itu mentaati rambu-rambu lalu lintas yo nyaman mas, maknanya kan gitu	Ya kedisiplinan lalu lintas itu ya patuh pada peraturan dari pihak berwenang contohnya ya seperti di jalan, di terminal itu juga harus mematuhi peraturan tidak boleh saling nyelonong, di jalan ya patuhilah marka, jangan nerobos lampu merah

No.	Kategori	Nama Informan					
		“MR”	“T”	“N”	“M”	“Y”	“A”
1.	Penyebab begitu banyak kecelakaan	Mungkin ada suatu masalah istirahat kurang bisa, terlalu capek, seperti mengendarai melebihi batas kecepatan itu juga bisa	Yo mungkin saking akehe kendaraan, jalan terlalu padat yo terutama sepeda motor kan numpake yo sakpenake dewe, peda motor yo ngono kaelho njengkelne wonge	Ya karena faktor, faktor apa ya kurang hati-hati, ceroboh. Sembrono, kurang waspada ya kan, ya selain itu ya karena faktor alam, ya kalo hujan itu kan bisa selip atau gimana	Ya karena itu biasanya orang itu ceroboh, kadang ngantuk gitu tetap dipaksa nyopir, kalau pegang kemudi ngawur itu kan namanya ceroboh, itu yang terjadinya kecelakaannya kan itu	Ya karena kendaraan yang lain ngeblong gitu, terus dilarang menyalip di garis panjang dia melanggar, melanggar terus akhire kecelakaannya	Faktore ya itu tadi kayak berhenti ndak memberi listing contohnya langsung mengerem mendadak kan bisa jad faktor itu, kayak berhenti ngambil penumpang langsung main rem aja nggak ngasih memberi aba-aba listing belok kiri

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, yaitu pemaknaan pengemudi bus Harapan Jaya dalam disiplin berlalu lintas di jalan raya. Bahwa pengemudi bus Harapan Jaya dalam memaknai disiplin berlalu lintas ada bermacam-macam alasan yang dikemukakan. Pengemudi dalam memaknai disiplin berlalu lintas tentu saja merupakan suatu hal yang harus menjadi pedoman bagi semua pengemudi bus Harapan Jaya.

Dari hasil analisis data diatas, ditemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengemudi bus Harapan Jaya sehingga mengemudikan bus dengan tidak disiplin dalam berlalu lintas di jalan raya, faktor yang mempengaruhi tindakan tersebut antara lain yaitu :

- Karena mengejar target sehingga pengemudi bus tergesa – gesa dan ingin memperoleh penumpang yang banyak agar memenuhi target bagi pengemudi itu sendiri
- Memburu waktu agar cepat sampai tujuan
- Saling kejar – mengejar dengan bus lain, sehingga pengemudi bus berani melanggar peraturan lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Berger, Peter & Luckman, Tomas. *Tafsir Sosial atas Kenyataan: sebuah risalah tentang sosiologi pengetahuan*, LP3ES, Jakarta, 1990

Hobbs, F.D. *Perencanaan dan Teknik Lalu Lintas*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta, 1995

Kuswarno. *Fenomenologi*. Widya Padjadjaran, Bandung, 2009

Ritzer, George. *Teori Sosiologi Modern*. Kencana, Jakarta, 2014

Salim, H.A. Abbas. *Manajemen Transportasi*. Rajawali Pers, Jakarta, 2012

Sani Zulfiar. *Transportasi (Suatu Pengantar)*. Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta, 2010

Suryajana, W.O. *Aman dan Nyaman di Jalan*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1994

Website

<http://setia1heri.com/2014/10/23/ini-daftar-kecelakaan-di-jatim-yang-melibatkan-bus-sampai-oktober-2014> (diakses pada 17 April 2015 pukul 17.20 WIB)

<http://www.google.com//beritajatim.com> (diakses pada 7 April 2015 pukul 17.15 WIB)

<http://www.goole.com/Sindonews> Adu-balap-bus-tabrak-pohon-asam-di-jombang

(diakses pada 17 April 2015 pukul 17.25 WIB)

<http://www.tempo.co/read/news/2014/10/14> (diakses pada 17 April 2015 pukul 18.00 WIB)

<http://pertamax7.com/2015/05/26/terobos-lampu-merah-bus-harapan-jaya-tabrak-motor-hancur-di-hakimi-masa/> (diakses pada 11 September 2015 pukul 09.00 WIB)

<http://surabaya.tribunnews.com/2015/04/08/sepekan-razia-ada-33529-pelanggaran-lalu-lintas-se-jatim> (diakses pada 13 September 2015 pukul 20.45 WIB)

Artikel/ Media Cetak

Jawapos, 14 Oktober 2014

Skripsi

Indra M. *Konstruksi Pemuda Mengenai Sumber Kencono*. Universitas Airlangga Surabaya, 2011

Zuhriyah, Amifatuz. *Bentuk dan Fungsi Rambu Lalu Lintas dengan Pemahaman Bagi Pengguna Jalan di Kabupaten Gresik*. Universitas Airlangga Surabaya, 2013